

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada jaman modern ini, semua orang membutuhkan alat transportasi untuk berpindah dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Baik transportas darat, air, maupun udara, ketiganya mempunyai peranan penting dalam mendukung kegiatan manusia. Indonesia memiliki jalan arteri primer di tiap provinsinya yang menghubungkan antar ibu kota provinsi untuk memenuhi kebutuhan pengguna jalur darat.

Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi yang ada di Pulau Jawa, memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Letaknya yang berada di tengah Pulau Jawa membuat Jawa Tengah menjadi titik penting yang menghubungkan daerah-daerah di timur, barat, maupun Jawa melalui jalur darat. Jalur ke selatan yang menuju Provinsi DI Yogyakarta merupakan salah satu jalan arteri primer yang menjadi perhatian utama transportasi darat yang ada di Jawa Tengah. Dengan banyaknya volume kendaraan yang melintasi jalan tersebut mengakibatkan rawannya kecelakaan karena kelelahan pengguna jalan. Untuk itu, dibutuhkan sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan pengguna jalan agar dapat beristirahat sejenak. Rest area (Tempat istirahat dan pelayanan) merupakan sarana dan prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna jalan baik untuk beristirahat, melepas kejenuhan maupun untuk berekreasi.

Rest Area (Tempat istirahat dan pelayanan) yang memiliki fasilitas- fasilitas lengkap yang berada dalam satu kawasan masih minim ditemui di Jalur Jawa Tengah - Yogyakarta khususnya pada Jalur yang menghubungkan Semarang - Jogja, sehingga membuat pengguna jalan harus berhenti beberapa kali untuk mencapai fasilitas- fasilitas yang berbeda- beda baik fasilitas untuk kebutuhan pengendara maupun kebutuhan kendaraan.

Di Kabupaten Magelang yang terletak di antara jalan arteri primer, membuat pengemudi kendaraan mudah lelah karena kondisi kontur jalan yang lurus dan monoton. Untuk itu, di Kabupaten ini dibangun rest area yang memiliki berbagai fasilitas dalam satu kawasan dan mampu memenuhi kebutuhan para pengemudi kendaraan. Namun, kurangnya penataan dalam kawasan ini membuat pengguna rest area masih banyak yang kebingungan dimana mereka harus parkir dan menuju fasilitas yang dibutuhkan.

Fasilitas rest area pada jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang ini tidak hanya dilengkapi dengan sarana seperti restaurant dan tempat parkir kendaraan, tetapi dilengkapi juga dengan SPBU, tempat relaksasi, dan spa serta berbagai fasilitas umum dan komersial lainnya yang memadai untuk menghilangkan dan mengusir rasa lelah juga memenuhi kebutuhan kendaraan. Semua ini disediakan agar pengunjung benar- benar merasa nyaman dan segar kembali serta dapat memenuhi kebutuhannya dan melanjutkan perjalanan sampai ke tujuan dengan selamat.

Posisi strategis dan potensi lokal dalam hal industri kecil makanan yang sudah cukup dikenal, serta karakter lingkungan sebagai permukiman perkotaan dan pedesaan, sesuai dengan arahan pengembangan ruangnya melauai kegiatan perdagangan, jasa, dan wisata, perlu pewadahan berupa kawasan Rest-Area. Pengembangan spot kawasan melalui fasilitas perdagangan dan Rest Area ini diharapkan juga sebagai akses ekonomi bagi masyarakat sekitar dalam usaha peningkatan kehidupannya. Di samping itu permasalahan persampahan lingkungan perlu pengelolaan yang

ramah lingkungan melalui spot pengelolaan persampahan, serta sebagai lingkungan permukiman perlu adanya ruang terbuka spot yang berfungsi sebagai ruang interaksi sosial masyarakat.

Dari uraian tersebut, maka dibutuhkan sarana dan prasarana berupa bangunan rest area (tempat istirahat dan pelayanan) di Kabupaten Magelang yang mampu menarik minat pengguna jalan untuk beristirahat dan melepas penat setelah menempuh perjalanan jauh. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan Rest Area bagi pengguna Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta dengan penekanan desain neo vernakular yang sesuai dengan keadaan di lingkungan sekitar baik dari iklim, maupun kondisi sosio-kultur masyarakat.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### **Tujuan**

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Rest Area pada Jalan Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang sebagai suatu sarana yang representatif dan akomodatif dalam memenuhi kebutuhan pengguna jalan terhadap tempat peristirahatan sejenak pada ruas jalan lintas provinsi di Propinsi Jawa Tengah serta menjadikan rest area sebagai ikon bangunan Kabupaten Magelang.

### **Sasaran**

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan perencanaan dan perancangan rest area pada Jalan Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

## 1.3. Manfaat

### **Secara Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk menyusun landasan perencanaan dan perancangan arsitektur dalam pembuatan Tugas Akhir.

### **Secara Obyektif**

Sebagai panduan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## 1.4. Lingkup Pembahasan

### **Secara Substansial**

Perencanaan dan perancangan Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang sebagai suatu sarana dan prasarana transportasi merupakan bangunan bermassa banyak.

### **Secara Spasial**

Perencanaan dan perancangan Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang berada di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Magelang

## 1.5. Metode Pembahasan

### **Metode Deskriptif**

Yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

### **Metode Dokumentatif**

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh data- data dan gambar visual dari foto-foto yang di peroleh dari studi literatur dan observasi lapangan

### **Metode Komparatif**

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan yang sama di lokasi/kota lain.

## 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk menyusun Laporan Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang ini adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang dari Perencanaan dan Perancangan Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur pikir

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING**

Berisi tentang tinjauan mengenai Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang yang meliputi pengertian dan fungsi, klasifikasi, kegiatan serta standar yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangannya. Studi Banding yang diambil yaitu Rest Area km 19 Tol Cikampek dan Pondok Kopi Banaran.

### **BAB III TINJAUAN REST AREA PADA JALUR REST AREA PADA JALUR LINTAS PROVINSI JAWA TENGAH – DI YOGYAKARTA DI KABUPATEN MAGELANG**

Berisi data mengenai tinjauan Kabupaten Magelang, tinjauan berupa faktor pendukung dan kendala serta identifikasi kegiatan Rest Area pada Jalur Lintas Provinsi Jawa Tengah – DI Yogyakarta di Kabupaten Magelang.

### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN**

Menjelaskan tentang dasar analisa dari pendekatan aspek fungsional dan kontekstual, yaitu mengacu pada besaran ruang dan lokasi tapak yang ditentukan.

### **BAB 5 KONSEP DASAR PERANCANGAN**

Berisi tentang keputusan dari hasil pendekatan sebelumnya yang dirumuskan menjadi program dasar dan konsep perancangan sebagai acuan perencanaan dan perancangan rest area

## 1.7. Alur Pikir

